

## TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUANG *FILING* RSIA TIARA FATRIN PALEMBANG TAHUN 2021

<sup>1</sup>Puput Melati\*

<sup>1</sup>Rekam medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta, puputmt171217@gmail.com

### ABSTRAK

Keamanan suatu factor yang sangat penting dalam pengelolaan dokumen rekam medis. Ruang penyimpanan rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan sehingga terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana, dan segala sesuatu yang sangat dapat membahayakan rekam medis. Salah satu penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan dari segi keamanan ruang rekam medis di RSIA Tiara Fatrin Palembang belum terjaga keamanan karena ruangan tidak terkunci, Selain itu juga tidak adanya APAR di dalam ruang filing .Untuk kebersihan ruangan dilakukan dengan cara di sapu dan dipel sedangkan berkasnya tidak dilakukan pembersihan. Untuk aspek kerahasiaannya masih sering perawat atau tenaga medis selain petugas rekam medis yang masuk ke ruang filing untuk mengembalikan atau menanyakan berkas rekam medis pasien.

**Kata kunci :** *Keamanan , rekam medis, ruang penyimpanan atau pengarsipan*

### ABSTRACT

*Scientific Writing Diploma III Program of Medical Record and Health Information Program in 2021, Universty Duta Bangsa Surakarta. Security and confidentiality are significant factors in managing medical record documents. The storage room of medical record documents can be good if the room can gurantees security and avoids the threat of loss, negligence, disaster, and everything that can endangerthe documents. The research is descriptive qualitative by using observation and interview methods. The results showed that the medical record room at the Palembang RSIA Tiara Fatrin Palembang had not been secured yet because the room was only APAR in the filling room, which was located next the filling room. For the cleanliness of the room, it is done by brooming and pelling while the files are not cleaned for the confidentiality aspect, nurses or medical personnel other than the medical record officer enter the filing room to return or ask for the patient's medical record file.*

**Keywords :** *security , medical records, storage room or filing*

### PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang RI No 44/2009 tentang Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa. Social dan ekonomi untuk mendukung tersenggelarnya. Pelayanan peningkatan Kesehatan masyarakat termasuk diantaranya adalah dengan adanya rumah sakit. Rumah sakit adalah tempat penyelenggara kesehatan yang di dalamnya terdapat berbagai macam pelayanan diantaranya pelayanan rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan serta Tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan Kesehatan permenkes RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis pasal 10 ayat(1) bahwa isi rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga karena didalam rekam medis mengandung Riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat. Oleh karena itu Rumah Sakit berkewajiban menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis setiap pasien, dokumen rekam medis bersifat adalah rahasia pasien..

Pelayanan untuk perawatan medis tidak dapat dijalankan secara efektif dan berfungsi dengan baik bilamana (DRM) Dokumen Rekam Medis rusak atau hilang karena tidak adanya keakuratan informasi medis. Fungsi dokumen rekam medis tersebut adalah sumber ingatan serta sumber informasi dalam rangka melaksanakan perencanaan, penganalisaan, pengambilan keputusan, penilaian, dan dipertanggung-jawabkan dengan sebaik baiknya dan sebenarnya, agar dapat mendukung terciptanya keberhasilan untuk penyimpanan dan pengamanan serta pemeliharaan DRM diperlukan adanya ketentuan pokok yaitu kearsipan tempat, sarana prasarana, pemeliharaan dokumen dari bahaya dan kerusakan.

Sistem filing ialah termasuk salah satu bagian dalam unit rekam medis yang berfungsi menyimpan dokumen rekam medis, penyediaan dokumen rekam medis untuk berbagai keperluan, perlindungan arsip-arsip dokumen rekam medis terhadap terhadap bahaya rusak. Menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 pasal 12 ayat 1 di jelaskan rekam medis memiliki sarana pelayanan Kesehatan, ayat 2 menyatakan bahwa isi rekam medis merupakan milik pasien. Maka dapat disimpulkan bagian *filing* rumah sakit diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis dan memelihara keawetannya sunny (2008).

Keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan dokumen rekam medis itu sendiri. Adapun aspek dari kerusakan yang dimaksud adalah meliputi aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis, Aspek fisik adalah kerusakan dokumen seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, atau hujan, banjir, panas dan kelembaban, Untuk aspek kimiawi sendiri adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh, makanan, minuman dan bahan-bahan kimia. Sedangkan aspek biologis adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh tikus, kecoa dan rayap. Oleh karena itu untuk keamanan isi dokumen rekam medis perlu adanya ketentuan kejelasan peminjaman, dalam peminjaman, dan juga perlu diketahui kepentingan dalam peminjaman dokumen rekam medis sebaiknya harus diperhatikan dari aspek hukumnya Wijastuti (2014).

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif, adalah suatu metode penelitian dengan tujuan utama untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya secara objektif.

### **Tempat dan Waktu**

Penelitian telah dilakukan di RSIA Tiara Fatrin Palembang pada bulan Mei 2022.

### **Variabel**

1. Variabel merupakan karakteristik kualitas atau ciri-ciri yang dimiliki oleh seseorang, benda, objek, atau situasi/kondisi (Fillamenta 2020) di sebutkan pada variable penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendapatkan permasalahan yang ada secara terbuka. Pedoman yang dipakai secara garis besar wawancara seputar permasalahan yang akan ditanyakan. Variabel dalam penelitian ini adalah keamanan dokumen rekam medis di ruang filing tersebut.

### **Definisi Operasional**

1. Definisi operasional yaitu menjelaskan aktivitas-aktivitas yang wajib dijalankan untuk mengukur variable-variabel tersebut, atau menjelaskan bagaimana variable tersebut diamati dan diukur. Definisi operasional harus menjelaskan secara spesifik, agar peneliti yang akan mereplikasi studi tersebut dapat dengan mudah mengkonstruksikan Teknik-teknik pengukuran yang sama( Fillamenta,2020)

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yaitu merupakan wilayah yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai ciri kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian mendapat kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi bisa juga meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri ( sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini kepala rekam medis dan petugas rekam

medis, serta objeknya yaitu keamanan dokumen rekam medis di ruang filing RSIA Tiara Fatrin Palembang.

Sampel yaitu merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Bilamana populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi sebaliknya peneliti bisa mengambil sampel dari populasi dan menarik kesimpulan. Oleh dari itu sampel yang bisa diambil harus representative mewakili (sugiyono 2013). Sampel pada penelitian ini menggunakan 2 orang yaitu petugas filing dan 1 orang kepala rekam medis RSIA Tiara Fatrin Palembang

#### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah *wawancara,observasi dan checklist*.

#### **Metode Pengumpulan Data**

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus. Yaitu dengan cara observasi dan wawancara kepada petugas filing terkait pelaksanaan keamanan dokumen rekam medis
- b. Data sekunder adalah data data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Yaitu prosedur tetap tentang pelaksanaan keamanan di ruang filing RSIA Tiara Fatrin Palembang.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Keamanan Dokumen Rekam Medis Ditinjau Dari Aspek Fisik di RSIA Tiara Fatrin Palembang:**

- a. Pada bagian ruang filing kondisi pencahayaan kurang cukup terang. Untuk penerangan ruangan menggunakan 2 buah lampu dengan daya 18 WAT dan jendela pada ruang penyimpanan dibuatkan tanpa teralis di maksudkan agar siapa saja yang lewat bisa langsung melihat. Lalu pada ruang penyimpanan berkas rekam medis sudah terpasang AC,tetapi belum ada alat pemadam api ringan (APAR),dan juga belum ada alat deteksi panas yang digunakan. Untuk suhu udara di ruangan penyimpanan berkas rekam medis itu sendiri berkisar di antara 20-28°C, dan juga belum ada peraturan yang ditempelkan secara jelas "selain petugas rekam medis dilarang masuk". Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas filing. Menurut undang-undang Kepmenkes yang berlaku No 1405 Tahun 2002 tentang persyaratan Kesehatan lingkungan kerja perkantoran dan industry, Pencahayaan dan jumlah penyinaran pada suatu ruang kerja sangat diperlukan agar dapat melaksanakan kegiatan secara efektif. Intensitas cahaya di ruang kerja minimal 100 lux.
- b. Tidak adanya alat pemadam kebakaran khusus di ruang *filing* di RSIA Tiara Ftarin namun alat pemadam kebakaran tersebut berada bukan di ruang *filing* yang letaknya bersebelahan dengan ruang *filing*. Menurut undang-undang Kepmenkes no 1405 Tahun 2002 tentang persyaratan Kesehatan lingkungan kerja perkantoran dan industry, penggunaan bangunan kedap air atau menempatkan arsip pada tingkat ketinggian yang jauh dan bebas banjir, penggunaan struktur bangunan wajib dengan alat pemadam api ringan (APAR) dan lain-lain yang bersifat untuk menjaga struktur bangunan itu sendiri.

#### **Keamanan Dokumen Rekam Medis Ditinjau Dari Aspek Biologis di RSIA Tiara Fatrin Palembang**

Di ruang filing tidak terdapat penyemprot serangga dan belum ada kempur atau kapur barus untuk melindungi berkas rekam medis dari serangan serangga karena penyemprotan dilakukan berkala oleh petugas tersendiri bukan dari petugas Rekam Medis, oleh karena itu tidak ada alat penyemprot serangga yang disimpan di ruang *filing*.

### **Keamanan Dokumen Rekam Medis Ditinjau Dari Aspek Kimiawi di RSIA Tiara Fatrin Palembang**

Berdasarkan hasil observasi, untuk menjaga kebersihan ruangan agar terhindar dari debu dilakukan dengan cara disapu dan di pel, serta tidak ada lagi yang makan dan minum di ruang *filing*.

### **Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *filing* RSIA Tiara Fatrin Palembang**

Di ruang *filing* RSIA Tiara Fatrin Palembang masih belum sepenuhnya menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis, karena terkadang masih ada selain petugas yang masuk ke dalam ruang penyimpanan

### **SIMPULAN**

Dari penelitian yang dilakukan tentang keamanan Dokumen Rekam Medis di ruang *filing* RSIA Tiara Fatrin Palembang dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Kondisi cahaya dan temperatur ruangan RSIA Tiara Fatrin Palembang sudah cukup baik, untuk pencahayaan sudah menggunakan 2 lampu dengan daya 18 watt dan juga sudah dilengkapi dengan *Air Condition* (AC)
2. Untuk kondisi keamanan dari aspek fisik sudah cukup baik karena tidak ada lagi petugas merokok di dalam ruangan sehingga mengurangi resiko terjadinya kebakaran untuk alat pemadam kebakaran (APAR) letak tabungnya tidak terdapat di dalam ruang *filing* melainkan bersebelahan dengan ruangan *filing*
3. Penyemprotan serangga sudah baik karena penyemprotan dilakukan secara rutin berkala oleh petugas khusus.
4. Sudah tidak ada lagi petugas yang makan dan minum di dalam ruang *filing*, selain itu kebersihan ruangan juga selalu dibersihkan oleh petugas khusus agar ruang *filing* selalu terjaga kebersihannya

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cossa P, dan Maryani S. 2013. Tinjauan Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* Puskesmas Lebdosari Semarang. *Jurnal Visikes* Volume 12 No. 2 September 2013.
- Fillamenta, N. 2020. *Metode Penelitian Kesehatan*. Palembang: Sapu Lidi.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI.2002. *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri*. Jakarta: Menteri Kesehatan
- Permenkes RI No.75. 2014. *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Menteri Kesehatan RI. Jakarta: Menteri Kesehatan
- Menteri Kesehatan RI. 2008. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Wijastuti, (2014) *Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing Rawat Inap RSUD sunan kalijaga*.Demak Diakses Juli 2018